

JUDUL (Maksimal 14 kata, tanpa singkatan, memuat MSO [*method, significance, object*])

***Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, dst.** (Tanda * menandakan penulis korespondensi; maksimal 5 penulis)

Lembaga Afiliasi (berdasarkan afiliasi setiap penulis, penulis dari lembaga yang sama cukup dituliskan sekali)

Abstract: *The abstract is a summary of the entire article that provides an overview of the research conducted. This section is important as it allows readers to quickly understand the core of the research without having to read the entire article. The abstract must include several key elements. First, the research objectives briefly explain the rationale behind the study and the main issues it aims to address. Second, the methodology outlines the approach used in the research, data collection techniques, and data analysis methods. Third, the main findings of the study provide the key results of the research. Authors may include quantitative results or qualitative findings if relevant. Fourth, the main conclusion describes the conclusions drawn from the research findings and the relevance of these findings to the issues under investigation. The abstract should be written in clear, concise, and easy-to-understand language. The length of the abstract should be between 100-200 words, ensuring that it is both informative and brief. Ensure that the abstract does not include references or direct citations from other research, and avoid using jargon that might be difficult for a general audience to understand.*

***Korespondensi:**

emailsaya@gmail.com

Keywords: *Blessing, Christianity, Contextualization, Montalai, Translational Model*

Kata Kunci: *Berkat, Kekristenan, Kontekstualisasi, Model Terjemahan, Montalai*

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.

Abstrak: Abstrak adalah ringkasan dari keseluruhan artikel yang memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Bagian ini penting karena memungkinkan pembaca untuk dengan cepat memahami inti dari penelitian tanpa perlu membaca seluruh artikel. Abstrak harus mencakup beberapa elemen utama. Pertama, tujuan penelitian yang menjelaskan secara singkat alasan di balik penelitian ini dan masalah utama yang ingin diselesaikan. Kedua, metodologi yang menyajikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan dan analisa data. Ketiga: hasil utama penelitian yang menyediakan temuan utama dari penelitian. Penulis bisa mencantumkan hasil numerik atau temuan kualitatif jika relevan. Keempat, kesimpulan utama yang menggambarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan relevansi temuan tersebut terhadap masalah yang diteliti. Abstrak ditulis dengan bahasa yang jelas, padat, dan mudah dipahami. Panjang abstrak antara 100-200 kata, tidak terlalu panjang sehingga tetap informatif namun ringkas. Pastikan abstrak tidak memuat referensi atau kutipan langsung dari penelitian lain, serta menghindari penggunaan jargon yang sulit dipahami oleh pembaca umum.

PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian pertama dari artikel yang memberikan pembaca pemahaman awal tentang konteks penelitian yang dilakukan. Di bagian ini, penulis harus menjelaskan dengan jelas latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian. Latar

belakang ini bertujuan untuk menunjukkan mengapa topik yang diteliti penting dan relevan untuk dikaji, serta memberikan gambaran tentang isu-isu yang mendasari penelitian tersebut.

Tujuan penelitian harus dijelaskan secara spesifik dan terfokus, agar pembaca dapat memahami arah dan harapan dari penelitian ini. Penulis perlu menjelaskan masalah yang ingin diselesaikan, hipotesis yang diuji, atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Penulisan tujuan penelitian harus menggambarkan dengan jelas kontribusi yang ingin diberikan oleh penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut.

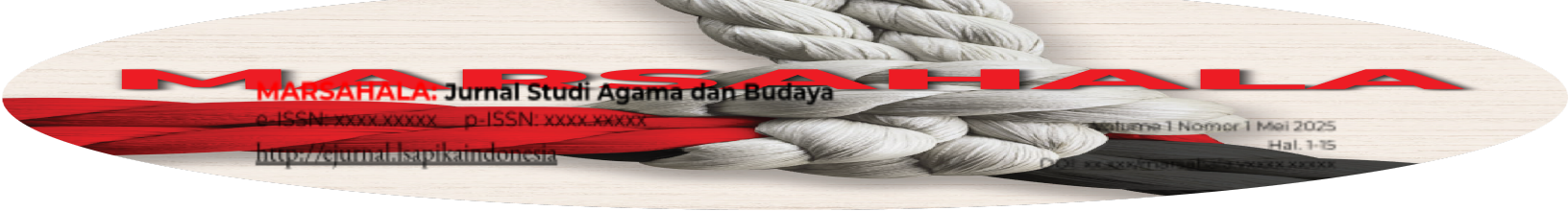
Selain itu, dalam pendahuluan juga harus disertakan tinjauan pustaka yang membahas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk menunjukkan kesenjangan pengetahuan atau masalah yang belum terpecahkan yang menjadi dasar dari penelitian ini. Penulis harus merujuk pada literatur yang kredibel dan terkini untuk mendukung argumen mereka, serta menunjukkan hubungan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tinjauan pustaka yang baik akan memberikan pembaca wawasan yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam topik yang diteliti dan menunjukkan pentingnya penelitian ini dalam konteks yang lebih luas.

Pendahuluan harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti logika dan alasan penelitian. Setiap klaim atau argumen yang disampaikan harus didukung dengan referensi yang relevan, yang memberikan validitas pada penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam studi agama dan budaya. Pemilihan metode penelitian sangat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, serta pendekatan yang dianggap paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jurnal Marsahala menerima tiga jenis metode penelitian berdasarkan sumber data yang dapat digunakan, yaitu penelitian lapangan, penelitian teks-teks keagamaan dan budaya, serta penelitian pustaka. Setiap metode ini memiliki karakteristik dan teknik analisis yang berbeda, yang akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini.

Penelitian Lapangan. Untuk penelitian lapangan, penulis harus mendeskripsikan dengan rinci mengenai lokasi penelitian, subjek atau objek yang diteliti, serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Jika penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penulis perlu menjelaskan metode observasi atau wawancara yang dilakukan, serta teknik pencatatan yang digunakan



untuk mengamati dan mencatat fenomena keagamaan atau budaya. Penulis juga harus menggambarkan proses etis yang diterapkan dalam penelitian lapangan, seperti memperoleh persetujuan dari informan atau partisipan dan menjaga kerahasiaan data pribadi. Jika penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, maka penulis harus menjelaskan jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data numerik, seperti kuesioner atau survei, dan menjelaskan variabel yang diteliti serta cara pengukuran yang digunakan. Selain itu, penulis perlu menguraikan bagaimana data yang terkumpul dianalisis, apakah menggunakan analisis statistik deskriptif, inferensial, atau metode statistik lainnya yang relevan untuk menarik kesimpulan mengenai praktik atau ajaran yang diteliti. Penulis juga perlu menjelaskan prosedur sampling yang digunakan, seperti teknik random sampling atau purposive sampling, serta ukuran sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian Teks-teks Keagamaan dan Teks-teks Budaya. Dalam penelitian yang berfokus pada teks-teks keagamaan dan budaya, penulis perlu menguraikan jenis teks yang dianalisis, seperti kitab suci, karya sastra, atau dokumen budaya tertentu, serta alasan pemilihan teks tersebut. Penulis harus menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam analisis teks, seperti hermeneutika, filologi, atau analisis wacana, yang bertujuan untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam teks. Penulis juga perlu menyebutkan metodologi yang diterapkan dalam memahami konteks historis, sosial, dan budaya dari teks yang diteliti, serta bagaimana teks tersebut menggambarkan nilai-nilai keagamaan atau budaya yang relevan. Selanjutnya, penting untuk dijelaskan bagaimana penulis mengelola data teks, baik melalui transkripsi, terjemahan, atau kutipan langsung, dan bagaimana data tersebut dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian Pustaka. Untuk penelitian pustaka, penulis harus mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang digunakan, seperti buku, artikel jurnal, tesis, atau laporan penelitian yang relevan dengan topik agama dan budaya yang diteliti. Penulis perlu mendeskripsikan secara jelas kriteria pemilihan sumber-sumber pustaka, misalnya dari segi kualitas, kredibilitas, atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Penulis juga harus menguraikan bagaimana proses pencarian literatur dilakukan, baik melalui database akademik,

pustaka digital, atau referensi dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis harus menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis literatur tersebut, apakah menggunakan analisis tematik, sintesis literatur, atau pendekatan kritis, serta bagaimana hasil kajian pustaka ini berkontribusi pada pemahaman topik penelitian dan teori yang dikembangkan dalam studi agama dan budaya.

HASIL PENELITIAN

Di bagian hasil, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dari metode penelitian yang digunakan, baik itu melalui observasi, wawancara, analisis teks, atau kajian pustaka. Data yang disajikan harus disusun secara sistematis dan jelas, dengan fokus pada temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Penulis dapat menggunakan tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah pembaca dalam memahami data yang diperoleh. Semua hasil yang disajikan merupakan hasil kajian murni penulis, tanpa mengutip dari sumber manapun. Penulis harus menggambarkan temuan secara objektif dan tidak terpengaruh oleh interpretasi eksternal, melainkan berdasarkan bukti yang ditemukan selama penelitian. Jika penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil bisa mencakup statistik deskriptif, uji hipotesis, atau analisis statistik lainnya. Sedangkan untuk penelitian kualitatif, hasil bisa mencakup tema atau pola yang muncul dari data yang dianalisis.

PEMBAHASAN

Setelah menyajikan hasil, penulis kemudian melakukan analisis mendalam untuk menjelaskan makna dan implikasi dari temuan-temuan tersebut dalam konteks teori dan literatur yang relevan. Pembahasan harus menghubungkan hasil penelitian dengan tujuan awal penelitian, serta menjelaskan apakah hasil yang diperoleh mendukung atau bertentangan dengan hipotesis atau asumsi yang ada. Penulis juga harus mengaitkan temuan dengan penelitian sebelumnya untuk melihat kesamaan atau perbedaan yang ada, serta memberikan penjelasan mengapa hasil tersebut muncul.

KESIMPULAN

Pada bagian Kesimpulan, penulis harus merangkum temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bagian hasil dan pembahasan, dengan menekankan pada kontribusi penelitian

terhadap bidang studi yang diteliti. Kesimpulan sebaiknya tidak hanya mengulang kembali apa yang telah dibahas, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang implikasi temuan penelitian tersebut terhadap pengembangan teori, praktek, atau kebijakan terkait. Penulis perlu menekankan bagaimana hasil penelitian memberikan pemahaman baru atau wawasan yang lebih dalam terhadap topik yang diteliti, baik dalam konteks agama, budaya, atau keduanya.

Selain itu, penulis perlu mengungkapkan keterbatasan penelitian yang dilakukan, misalnya terkait dengan sampel, metode, atau konteks yang terbatas. Penulis harus menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman dalam bidang studi ini. Kesimpulan harus ditulis secara ringkas, jelas, dan langsung ke inti, memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh pembaca mengenai apa yang telah dicapai melalui penelitian ini dan apa dampaknya terhadap kajian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Semua referensi yang masuk dalam Daftar Pustaka adalah referensi yang digunakan dalam sitasi di badan tulisan.
- Penulisan referensi menggunakan gaya APA (*American Psychological Association*) terbaru.
- Referensi yang digunakan bersumber dari sumber-sumber akademik seperti artikel jurnal ilmiah dan buku, dengan komposisi 70% dari artikel jurnal ilmiah 30% dari sumber lainnya, terbitan 10 tahun terakhir (kecuali sumber-sumber klasik yang belum ada terbitan barunya).
- Untuk penulisannya **diwajibkan** menggunakan manajemen referensi Mendeley. Mendeley adalah alat yang sangat membantu dalam mengorganisir, mengutip, dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan format yang ditentukan. Anda dapat mengunjungi situs resminya untuk mendapatkan aplikasinya secara gratis: <https://www.mendeley.com/>

PENULISAN JUDUL DAN SUB JUDUL

1. Judul Artikel

Format: Calibri 13, Bold, Margin Kiri, Uppercase

Contoh:

PERGESERAN PERAN PEREMPUAN DALAM BUDAYA BATAK DI ERA KONTEMPORER

2. Sub Judul Pertama

Format: Calibri 12, Bold, Margin Kiri, Uppercase

Contoh:

PERGESERAN PERAN PEREMPUAN DALAM BUDAYA BATAK DI ERA KONTEMPORER

3. Sub Judul Kedua

Format: Calibri 12, Bold, Margin Kiri, Capitalize Each Word

Contoh:

Pergeseran Peran Perempuan dalam Budaya Batak di Era Kontemporer

4. Sub Judul Ketiga

Format: Calibri 12, Miring, Margin Kiri, Capitalize Each Word

Contoh:

Pergeseran Peran Perempuan dalam Budaya Batak di Era Kontemporer

PENULISAN TABEL

Contoh Penulisan Tabel (Lihat ketentuan penulisan Tabel pada Author Guidelines di situs jurnal Marsahala: <https://ejurnal.isapikaindonesia.or.id/index.php/marsahala/AUTHOR-GUIDELINES>)

Tabel 1: Data Responden Berdasarkan Usia, Status Keagamaan, dan Pendidikan

No.	Nama Responden	Usia (Tahun)	Status Keagamaan	Pendidikan Terakhir
1	Ahmad	25	Muslim	S1
2	Budi	30	Kristen	S2
3	Chandra	27	Hindu	S1
4	Dwi	22	Budha	SMA

PENCANTUMAN GAMBAR

Contoh pencantuman gambar dalam badan tulisan: (Lihat ketentuan Pencantuman Gambar pada Author Guidelines di situs jurnal Marsahala: <https://ejurnal.isapikaindonesia.or.id/index.php/marsahala/AUTHOR-GUIDELINES>)

Gambar 1: Tradisi Unduh-Unduh di dalam Gereja



Sumber: Santoso, 2022.